

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 33 pasien odontektomi yang menjalani *general anestesi* di RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pasien yang menjalani tindakan odontektomi berada pada rentang usia 18 hingga 25 tahun, dengan proporsi terbesar berjenis kelamin Perempuan. Sebagian besar dari pasien memiliki IMT dalam kategori normal ($18,5\text{--}25,0\text{ kg/m}^2$), sedangkan hanya sebagian kecil yang tergolong dalam kategori gemuk ($\text{IMT} > 25\text{ kg/m}^2$). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT) ideal dan mengalami waktu pulih sadar yang cepat (≤ 15 menit). Sebaliknya, seluruh responden dengan IMT gemuk mengalami keterlambatan pemulihan kesadaran (> 15 menit). Hal ini diduga berkaitan dengan volume jaringan lemak yang lebih besar, yang memungkinkan terakumulasinya obat anestesi dalam tubuh, sehingga memperlambat proses eliminasi obat dan memperpanjang waktu pemulihan kesadaran. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan kuat antara IMT dan waktu pulih sadar, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,707 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Temuan ini mendukung hipotesis bahwa semakin tinggi IMT seseorang, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk pulih sadar setelah menjalani *general anestesi*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah di lakukan, terdapat beberapa saran yang dapat di sampaikan sebagai berikut:

a. Saran bagi Institusi pelayanan

Dapat menjaga dan meningkatkan mutu layanan rumah sakit dalam pemberian asuhan keperawatan anestesi selama evaluasi pra-anestesi, intra-anestesi, dan pasca-anestesi.

b. Saran bagi Institusi Pendidikan

Di harapkan menjadikan temuan penelitian ini sebagai acuan untuk memperkuat kurikulum anestesiologi, khususnya dalam evaluasi pra-anestesi dan manajemen pemulihan. Materi tentang pengaruh IMT terhadap respons anestesi perlu di tekankan agar mahasiswa memahami faktor-faktor yang memengaruhi pulih sadar. Institusi juga di anjurkan mendorong penelitian lanjutan terkait obat anestesi, status gizi, dan metabolisme, serta memperkuat praktik dan simulasi klinis guna membekali mahasiswa menghadapi dunia kerja.

c. Saran bagi pasien

Pasien di sarankan untuk berkonsultasi secara aktif dengan tenaga medis mengenai status kesehatan dan gizi mereka sebelum operasi agar potensi komplikasi terkait anestesi, termasuk keterlambatan waktu pulih sadar, dapat di minimalkan. Dengan mengikuti saran ini, pasien dapat meningkatkan kualitas pemulihan dan mengurangi risiko efek samping pasca anestesi.